

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah cara sistematis untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Desain penelitian berisi aturan yang harus diikuti selama proses penelitian. Desain penelitian mencakup segala sesuatu yang peneliti lakukan, mulai dari identifikasi masalah, perumusan hipotesis, definisi operasional, metode pengumpulan data hingga analisis data, dan dengan desain penelitian yang tepat, peneliti dapat efisien dan efektif (Imas Masturoh, 2018).

Studi kasus dilakukan dengan cara menyelidiki dan menganalisis masalah secara mendetail menggunakan satu unit kasus (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini menggunakan studi kasus yaitu dengan melakukan sebuah penelitian masalah dalam bentuk tunggal dan dianalisis secara mendalam. Desain penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif, dimana penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang digunakan kepada objek dengan tujuan untuk melihat tingkat kecemasan atau ansietas ibu hamil pada trimester tiga sebelum dan sesudah diberikan lilin aromaterapi.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan subjek penelitian, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Luthfiyah, 2017).

Subjek studi kasus adalah suatu pengamatan yang harus dilihat dan diamati mengenai kenyataan atau gejala-gejala sosial yang diperlukan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Untuk subjek penelitian didapatkan 2 ibu hamil primigravida dengan usia kehamilan 28-40 minggu sebagai subjek penelitian atau subjek yang menjadi sasaran penelitian.

### 3.2.1 Kriteria Inklusi

- a. Ibu primigravida dengan usia kehamilan 28-40 minggu
- b. Ibu primigravida yang mengalami ansietas ringan yang disebabkan oleh proses persalinan pada kehamilan trimester III
- c. Subjek penelitian tidak memiliki alergi terkait aroma bunga lavender
- d. Subjek penelitian kooperatif
- e. Bersedia menjadi subjek penelitian dan telah menandatangani *informed consent*

### 3.2.2 Kriteria Eksklusi

- a. Primigravida dengan usia kehamilan 1-27 minggu
- b. Primigravida yang mengalami ansietas sedang sampai berat
- c. Ibu multigravida
- d. Subjek penelitian tidak kooperatif
- e. Kondisi fisik yang tidak memungkinkan
- f. Tidak bersedia menjadi subjek penelitian

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada bulan Februari 2022 dengan waktu 1 minggu untuk melakukan pengumpulan data dan penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di rumah subjek penelitian pada daerah Kanigoro, Kabupaten Blitar.

### 3.4 Fokus Studi

Fokus penelitian adalah titik poin yang menjadi dasar pijakan dalam melakukan penelitian (Zuhdi, 2018). Pada studi kasus ini yang menjadi fokus studi adalah lilin aromaterapi lavender dan ansietas.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian. Sementara pada saat pengolahan dan analisis data, definisi operasional dapat memudahkan karena data

yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis (Imas Masturoh, 2018).

NO	FOKUS STUDI	DEFINISI OPERASIONAL	PARAMETER	ALAT UKUR
1.	Ansietas	Respon emosional yang dirasakan ibu primigravida trimester III menjelang proses persalinan yang dapat diukur menggunakan skala HARS.	<i>Hamilton Rating Scale For Anxiety</i> (HARS) yang terdiri dari 14 kelompok gejala yang ada, dan masing-masing kelompok gejala diberi penilaian angka (skor) antara 0-4 yang artinya bila: 0 = tidak ada gejala sama sekali, 1 = satu dari gejala yang ada, 2 = sedang/ separuh dari gejala yang ada, 3 = berat/lebih dari ½ gejala yang ada, 4 = sangat berat semua gejala ada.	Skala HARS ( <i>Hamilton Rating Scale For Anxiety</i> )
2.	Lilin aromaterapi	Pemberian aromaterapi yang diberikan berbentuk	Merupakan intervensi studi kasus yang	SOP

		<p>lilin aromaterapi, dengan aroma bunga lavender, dan durasi yang diberikan sekitar 30 menit/hari serta dilakukan secara berkala selama 2-3 hari.</p>	<p>mengacu pada SOP (<i>terlampir</i>).</p>	
--	--	--	---	--

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Kehadirannya di lapangan eneliti harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif (Murni, 2017).

Pada penelitian pemberian lilin aromaterapi untuk mengatasi ansietas pada ibu hamil primigravida trimester III, peneliti menggunakan beberapa instrumen yaitu, kuisisioner berupa skala HARS, lembar wawancara terstruktur, SOP aromaterapi lavender, dan lembar observasi.

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian. Data tersebut digunakan sebagai sumber untuk selanjutnya dianalisis dan disimpulkan menjadi pengetahuan baru (Imas Masturoh, 2018).

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan menyiapkan alternatif pertanyaan lain jika jawabannya telah dapat diperkirakan (Imas Masturoh, 2018).

Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ansietas pada ibu hamil primigravida trimester III dan mengetahui perubahan tingkat ansietas sebelum dan setelah diberikan lilin aromaterapi dengan menggunakan alat ukur HARS. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data antara lain :

- a. Peneliti mencari informasi terkait ibu hamil primigravida trimester III kepada bidan setempat.
- b. Peneliti mengurus surat izin dari institusi yang akan ditujukan kepada Kepala Desa setempat.
- c. Peneliti menyerahkan surat permohonan izin pengambilan data untuk melakukan penelitian kepada Kepala Desa setempat. Pengambilan data dilakukan di rumah subjek penelitian.
- d. Peneliti menentukan subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dengan melakukan wawancara terstruktur.
- e. Peneliti memperkenalkan diri dan melakukan pendekatan pada subjek penelitian untuk menanyakan karakteristik subjek penelitian apakah sesuai dengan kriteria inklusi yang tertulis.
- f. Memilih calon subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- g. Memberikan penjelasan oleh peneliti mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, kontrak waktu serta menanyakan kesediaan untuk menjadi subjek penelitian atau Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP).
- h. Setelah mendapat persetujuan, subjek penelitian mengisi dan menandatangani lembar pernyataan persetujuan (*informed consent*).
- i. Pengumpulan data dalam penelitian ini ada beberapa tahap yaitu:
  - 1) Pengukuran skala HARS sebelum tindakan pemberian lilin aromaterapi lavender.
  - 2) Wawancara terstruktur dan observasi sebelum tindakan.
  - 3) Intervensi dari pemberian lilin aromaterapi lavender.
    - Siapkan lilin aromaterapi lavender dan korek.
    - Letakkan lilin aromaterapi lavender dalam ruangan kamar subjek penelitian. Berikan jarak antara subjek penelitian dan lilin aromaterapi lavender sekitar 100-120 cm.
    - Lama pemberian atau pemakaian lilin aromaterapi lavender maksimal 30-45 menit/hari dalam kurun waktu satu minggu.
    - Pada hari pertama pemberian lilin aromaterapi lavender subjek penelitian didampingi peneliti, lalu untuk hari ke 2-7 subjek

penelitian melakukan terapi mandiri dengan monitor peneliti (*lembar monitor terlampir*).

- Evaluasi tingkat ansietas setelah satu minggu pemberian lilin aromaterapi lavender.
- 4) Pengukuran skala HARS setelah tindakan pemberian lilin aromaterapi lavender selama satu minggu.
- j. Peneliti telah melakukan pertemuan dengan subjek penelitian di puskesmas, dengan kegiatan persetujuan sebagai subjek penelitian, penjelasan penelitian, wawancara terstruktur, pengukuran skala HARS sebelum dan sesudah pemberian lilin aromaterapi lavender selama satu minggu, dan observasi sebelum pemberian lilin aromaterapi lavender.

### 3.8 Pengolahan Data

Dalam metode penelitian kualitatif, maka metode pengolahan data yang dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Diantaranya melalui tahap :

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

*Editing* adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.

b. *Coding* (Pengkodean)

Proses memberikan kode pada lembar pengukuran skala HARS dan hasil wawancara untuk membedakan responden dan ukuran-ukuran yang diperoleh dari unit analisis sesuai dengan rancangan awal

c. *Classifying* (Klasifikasi)

*Classifying* adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung atau observasi. Seluruh data yang didapatkan tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.

d. *Verifying* (Verifikasi)

*Verifying* adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

e. *Concluding* (Kesimpulan)

Kesimpulan adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti.

### **3.9 Analisis Data dan Penyajian Data**

#### **3.9.1 Analisis Data**

Dari buku yang dituliskan Imas Masturoh (2018), analisis data kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Tujuan akhir analisis ini adalah memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep serta mengembangkan hipotesis atau teori baru. Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan metode lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan, 1984).

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dikaji sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan untuk disampaikan kepada orang lain (Imas Masturoh, 2018).

#### **3.9.2 Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian narasi, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (flow chart), dan lain-lain. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya (Imas Masturoh, 2018).

Data tentang pemberian lilin aromaterapi untuk mengatasi ansietas pada ibu hamil primigravida trimester III disajikan dalam bentuk deskriptif naratif yang



berisi kesimpulan prosentase skala ansietas sebelum dan sesudah diberikan lilin aromaterapi.

### **3.10 Etika Penelitian**

Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika juga membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian (Imas Masturoh, 2018).

Adapun etika penelitian sebagai berikut :

a. Lembar Persetujuan Subjek Penelitian (*Informed Consent*)

Subjek penelitian dalam hal ini adalah ibu hamil primigravida dengan usia kehamilan 28-40 minggu atau trimester III diberikan penjelasan secara singkat mengenai penelitian yang akan dilakukan dan diminta persetujuan, kemudian setelah subjek penelitian menyetujui, maka peneliti dapat meminta subjek penelitian untuk menandatangani lembar persetujuan.

b. Kerahasiaan Subjek Penelitian

Peneliti tidak menampilkan identitas subjek penelitian dan menggunakan kode sebagai pengganti untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian.